

ANALISIS ISI TAJUK RENCANA MEDIA MASSA CETAK HARIAN KOMPAS TENTANG MASALAH-MASALAH AKTUAL PENDIDIKAN

Ahmad Faisol Mansur¹, I Wayan Romi Sudhita², I Komang Sudarma³

^{1,2,3} Jurusan Teknologi Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: {wantedfaiz@gmail.com¹, romisudhita@yahoo.com²,
Sudarmadede@gmail.com³}

ABSTRAK

Media Massa sebagai salah satu sumber belajar masyarakat seharusnya dapat menyajikan informasi aktual dalam dunia pendidikan, akan tetapi kenyataannya sebagian media massa di Indonesia masih rendah perhatiannya dalam menyikapi masalah pendidikan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat perhatian media massa cetak harian *Kompas* terhadap permasalahan aktual pendidikan, (2) mengetahui struktur penulisan tajuk rencana media massa cetak harian *Kompas* dalam memaparkan masalah-masalah aktual pendidikan, (3) mengetahui jenis permasalahan aktual pendidikan yang menjadi perhatian media massa cetak harian *Kompas*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh tajuk rencana harian *Kompas*. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling* yang berupa tajuk rencana yang terbit dalam rentangan Februari hingga April 2016. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) tingkat perhatian media massa cetak harian *Kompas* terhadap masalah-masalah aktual pendidikan dapat dikategorikan masih rendah yaitu dengan jumlah sebanyak 6 judul dari 150 tajuk rencana atau sebesar 4%, (2) anatomi tulisan tajuk rencana terhadap 6 judul tulisan yang menyangkut masalah-masalah aktual pendidikan telah mencakup pemaparan masalah, pemberian kritik, dan pemberian solusi atau alternatif dalam memecahkan masalah, (3) masalah aktual pendidikan yang disoroti harian *Kompas* (edisi tanggal 1 Februari sampai 30 April 2016) didominasi oleh masalah-masalah kualitas atau mutu pendidikan yaitu sebanyak 6 judul (46%) sedangkan sisanya adalah permasalahan kuantitas (23%), relevansi pendidikan dan efektivitas-efisiensi pendidikan masing-masing 15%.

Kata kunci: tajuk rencana, *Kompas*, masalah pendidikan.

Abstract

Mass Media as one of the learning sources of the societies should be able to present actual information in education sector, but in fact half of the mass media in Indonesia still have low attention in addressing the issue of education. Therefore, this study aims to (1) determine the level of attention of daily printed media *Kompas* toward the actual problems of education, (2) determine the structure of writing of editorial printed mass media *Kompas* in describing the actual problems of education, (3) determine the type of the actual educational issues which become concern to the daily printed media *Kompas*. This type of research is descriptive quantitative. The population of the study was the whole editorial daily *Kompas*. The research sample used quota sampling technique in form of an editorial published from February to April 2016. The data collection method in this research was the method of documentation. Data were analyzed using qualitative descriptive technique. The results of this study were (1) the level of attention of the printed media *Kompas* toward the actual problems of education can be considered still low, namely with a total of six titles from 150 editorial or 4%, (2) the anatomy of writing editorials toward six titles of the writing concerning the actual problems of education has covered exposure problems, giving feedback, and providing solutions or alternatives to solve the problem, (3) the actual issue of education highlighted by the daily *Kompas* (edition from February 1 to

30 April 2016) is dominated by the issues of quality or the quality of education is as much as 6 titles (46%) while the rest is the problem of quantity (23%), educational relevance and effectiveness-efficiency of the education is 15% respectively.

Keywords: editorial, *Kompas*, educational issues.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga jalur, yaitu: jalur pendidikan formal, non formal, dan jalur informal. Meskipun demikian, tidak ada perbedaan antara ketiganya dalam mewujudkan amanat undang-undang yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan non formal merupakan di antara pendidikan yang tidak bisa dipandang sebelah mata dalam mensukseskan jalannya pendidikan, sebab warga Indonesia dapat belajar tidak dibatasi dengan waktu dan tempat, segala hal bisa dijadikan sebagai sumber belajar. Media massa merupakan salah satunya yang dapat dijadikan sumber belajar masyarakat.

Saat ini, perhatian media massa khususnya media cetak seperti halnya surat kabar masih rendah terhadap masalah-masalah pendidikan yang ada di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sudhita (2005) tentang kepedulian media massa cetak *Bali Post* terhadap masalah pendidikan, menunjukkan jika perhatian media massa terhadap tajuk rencana yang bertemakan pendidikan masih cenderung rendah, yaitu masih berada pada angka 9,90 %. Dalam penelitian tersebut juga menunjukkan jika tajuk rencana yang membahas tema politik dan pemerintahan masih menjadi prioritas media massa yaitu berada pada angka 22,7 %. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Dollah (2014) tentang kecenderungan isi tajuk rencana surat kabar (*Media Indonesia*) menunjukkan bahwa tema tajuk rencana tentang pendidikan sangat rendah yaitu sebesar 4%. Tema tajuk rencana yang paling mendominasi yaitu berkisar tentang tema politik dan keamanan.

Sebagaimana pada umumnya wujud perhatian dan partisipasi media

massa cetak tersebut dapat diketahui lewat tulisan yang termuat dalam kolom *Editorial* atau *Tajuk Rencana*. Melalui tajuk rencana segala kebijakan atau sikap sebuah tim redaksi terhadap suatu permasalahan dapat tercermin dengan jelas. Secara garis besar tajuk rencana menurut Weintraut (2013) mengandung tiga aspek, yaitu: memaparkan peristiwa atau permasalahan yang sedang hangat dibicarakan (aktual), memberikan kritik atau penilaian terhadap permasalahan tersebut, dan memberikan saran pemecahan atau jalan keluar sebagai suatu alternatif kebijakan.

Secara teknik jurnalistik, menurut Sumadiria (2011:7), "Tajuk rencana atau editorial adalah opini berisi pendapat dan sikap resmi suatu media sebagai institusi penerbitan terhadap persoalan aktual, fenomenal, dan atau kontroversial yang berkembang di masyarakat." Dari pernyataan tersebut dapat diambil informasi jika suara tajuk rencana bukanlah milik perorangan atau salah satu pihak dalam jajaran redaksi, melainkan suara kolektif seluruh anggota dari redaksi atau lembaga penerbitan media. Biasanya tulisan tajuk rencana muncul setiap hari terbit, akan tetapi tidak selalu menyangkut masalah-masalah pendidikan. Permasalahan pendidikan yang disoroti lewat tajuk rencana jenisnya bermacam-macam, seperti: masalah pemerataan, kualitas atau mutu pendidikan, masalah relevansi, masalah efisiensi pendidikan, dan lain-lain.

Isi tajuk rencana menunjukkan posisi media, penilaian media, dan kecenderungan media tersebut akan sebuah peristiwa ataupun isu tertentu. Tajuk rencana harus ditulis secara profesional, mensyaratkan sebuah kebebasan. Bahkan Alwi Dahlan (dalam Siahaan dan Purnomo, 1993) mengatakan meskipun pers mencakup beraneka aspek kegiatan, inti kemandirian pers

sebenarnya terletak pada kemandirian dan kemampuan editorialnya.

Berdasarkan isi berita yang tercantum dalam media massa cetak termasuk tajuk rencana menurut Mappatoto (1992) menyangkut beberapa aspek, yaitu: (1) ekonomi, (2) politik, (3) agama, (4) pertahanan, (5) keamanan, (6) kejahatan, (7) pengadilan, (8) kecelakaan, (9) kelahiran-kematian, (10) bencana alam, (11) rapat-rapat, (12) pertanian, (13) perburuhan, dan (14) Pendidikan. Secara umum tulisan tajuk rencana dalam *Kompas* menyangkut aspek, yaitu: (1) Politi-Pemerintahan, (2) Pertahanan-keamanan, (3) Ekonomi-bisnis, (4) Hukum Pengadilan dan kriminal, (5) Pertanian, (6) Pariwisata, (7) Kecelakaan dan bencana alam, (8) Sosial-Budaya, (9) Pendidikan, dan (10) lain-lain misalnya olahraga, kesehatan, dan transmigrasi.

Secara umum tajuk rencana terdiri dari dua bagian yaitu judul dan isi tajuk rencana. Sedangkan Isi tajuk rencana yang baik berisi pemaparan masalah, pemberian kritik, dan pemberian solusi. Menurut Sudhita (2012) struktur editorial atau tajuk rencana mempunyai bagian-bagian yaitu (1) Judul Editorial/tajuk, (2) Pemaparan peristiwa yang ada dan terjadi di masyarakat, (3) Pemikiran redaksi berupa analisis atau kritik-kritik tertentu, (4) Pemikiran alternatif pemecahan atau solusi atau jalan keluarnya

Media massa sebagai salah satu sumber belajar masyarakat perlu diberikan evaluasi atau penilaian mengenai kepatutan isi berita yang dimuatnya. Melalui sebuah proses evaluasi akan ditemukan kekurangan-kekurangan yang perlu dibenahi oleh sebuah media massa. Sehingga informasi yang disebarkan oleh media massa dapat dijadikan sebagai sumber belajar oleh masyarakat. Kegiatan pertama yang harus dilaksanakan adalah menganalisa beberapa aspek yang diperlukan, kemudian hasil analisa yang ditemukan dibandingkan dengan teori yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis isi tajuk rencana yang terdapat dalam media massa cetak *Kompas*. Alasan peneliti mengambil surat kabar Kompas sebagai subyek penelitian karena surat kabar ini

salah satu media cetak yang terbit di ibu kota dan beredar di seluruh Indonesia, sehingga keberadaannya sangat diakui di Indonesia. Analisis yang dimaksud adalah untuk mengetahui seberapa besar perhatian dan partisipasi redaksi *Kompas* dalam menyikapi masalah aktual pendidikan pada tajuk rencana *Kompas* yang terbit periode 1 Februari sampai 30 April 2016.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka rumusan masalah, sebagai berikut. (1) Seberapa besarkah tingkat perhatian media massa cetak harian *Kompas* terhadap masalah-masalah aktual pendidikan selama kurun waktu tiga bulan?, (2) Bagaimanakah struktur penulisan tajuk rencana media massa cetak harian *Kompas* dalam memaparkan masalah-masalah aktual pendidikan selama kurun waktu tiga bulan ?, dan (3) Apa saja jenis permasalahan pendidikan yang menjadi perhatian media massa cetak harian *Kompas* dalam kurun waktu tiga bulan?

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut. (1) Untuk mengetahui tingkat perhatian media massa cetak harian *Kompas* terhadap permasalahan aktual pendidikan dalam kurun waktu tiga bulan, (2) Untuk mengetahui struktur penulisan tajuk rencana media massa cetak harian *Kompas* dalam memaparkan masalah-masalah aktual pendidikan dalam kurun waktu tiga bulan, dan (3) Untuk mengetahui jenis permasalahan aktual pendidikan yang menjadi perhatian media massa cetak harian *Kompas* dalam kurun waktu tiga bulan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Rahmat (2008), "Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Penelitian kuantitatif berangkat dari konsep-konsep atau teori-teori yang melandasinya". Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis isi tajuk rencana yang membahas topik permasalahan pendidikan. Sebab, tajuk rencana merupakan tulisan yang dibuat

oleh redaksi dan mencerminkan identitas dan jati diri surat kabar yang bersangkutan. Media massa yang dalam hal ini adalah *Kompas*, dapat memperlihatkan wujud perhatian dan partisipasi aktifnya terhadap permasalahan pendidikan melalui topik yang dibahas pada kolom tajuk rencana. Permasalahan pendidikan yang menjadi fokus penelitian adalah masalah pendidikan yang benar-benar aktual, menyangkut masalah pemerataan, peningkatan mutu, efisiensi, dan masalah relevansi pendidikan. Masalah-masalah pendidikan tersebut terjadi di lingkup sekolah maupun luar sekolah.

Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu Studi dokumentasi, suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mempergunakan bahan-bahan tertulis sebagai dokumen, seperti sampel tajuk rencana yang akan diteliti, yaitu tajuk rencana dari surat kabar harian *Kompas* yang terbit pada bulan Februari-April 2016. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data tema tajuk rencana, struktur tajuk rencana, dan jenis-jenis masalah pendidikan. Dalam pengumpulan data menggunakan instrumen lembar observasi yang berisi pernyataan yang dibuat yang disesuaikan dengan kategorisasi dari variabel penelitian melalui pemberian kode pada data (judul) yang sesuai dengan kategori.

Data yang sudah terkumpul akan diolah dan dianalisis menggunakan dua jenis metode, yaitu: Analisis statistik deskriptif dan metode analisis deskriptif kualitatif.

Metode analisis statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan cara pengolahan data yang dilakukan dengan cara menerapkan rumus-rumus statistik deskriptif seperti angka rata-rata (mean), dan persentase untuk menggambarkan suatu objek atau variabel tertentu sehingga diperoleh kesimpulan umum. Adapun perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M(\%) = \left(\frac{M}{SMI} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

M (%) = Rata-rata data dalam persen

M = Jumlah temuan data

SMI = Skor Maksimal Ideal

Tingkat tajuk rencana yang bertemakan pendidikan hasilnya akan dibandingkan dengan angka rata-rata ideal yaitu 10,0% dari keseluruhan tajuk rencana yang diteliti. Sedangkan untuk anatomi struktur penulisan tajuk rencana minimal harus mengandung tiga komponen penting yaitu pemaparan masalah, pemberian kritik, dan pemberian solusi. Apabila telah memenuhi ketiganya maka suatu judul tajuk rencana dapat dikategorikan lengkap.

Adapun metode analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah data dengan jalan menyusun secara sistematis dalam bentuk kalimat atau kata-kata, kategori mengenai sutau objek. Sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan secara umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Surat kabar harian *Kompas* memuat tulisan dua kolom Tajuk Rencana setiap hari terbit kecuali hari minggu dan hari-hari libur nasional. Berdasarkan data yang terkumpul berupa potongan-potongan surat kabar (kliping), maka judul-judul tajuk rencana beserta pengklasifikasiannya (1 Februari sampai 30 April 2016) diperolehlah sebanyak 150 judul tajuk. Adapun hasil penelitian ini meliputi tiga hal pokok, sebagai berikut.

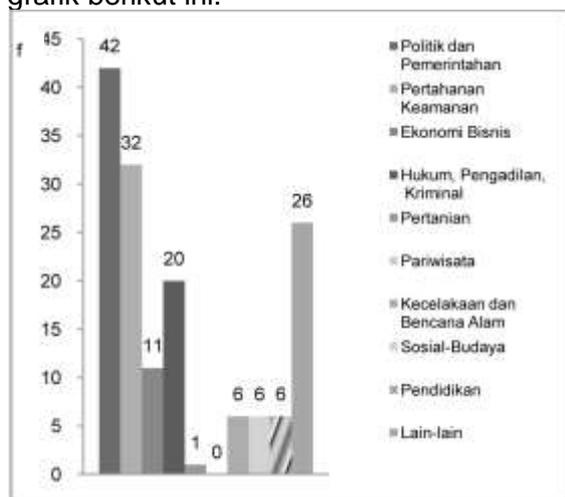
Pertama, sebaran arah tema tajuk rencana harian *Kompas* selama kurun waktu tiga bulan (Februari-April 2016) arah tema tajuk rencana *Kompas* yang termasuk tiga besar yaitu tajuk rencana tajuk rencana bertema politik dan pemerintahan (42 judul atau sebesar 28%), tajuk rencana bertema pertahanan keamanan (32 judul atau sebesar 21,3%), dan tajuk rencana bertema lain-lain (26 judul atau 17,3%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tajuk Rencana Kompas

| No | Tema | Frekuensi | Persentase |
|----|-----------------------------|------------|-------------|
| 1 | Politik dan Pemerintahan | 42 | 28% |
| 2 | Pertahanan Keamanan | 32 | 21,3% |
| 3 | Ekonomi Bisnis | 11 | 7,3% |
| 4 | Hukum, Pengadilan, Kriminal | 20 | 13,3% |
| 5 | Pertanian | 1 | 0,67% |
| 6 | Pariwisata | 0 | 0% |
| 7 | Kecelakaan dan Bencana Alam | 6 | 4% |
| 8 | Sosial-Budaya | 6 | 4% |
| 9 | Pendidikan | 6 | 4% |
| 10 | Lain-lain | 26 | 17,3% |
| | Jumlah | 150 | 100% |

Sumber: Perhitungan Peneliti

Untuk mengetahui lebih jelas lagi mengenai distribusi frekuensi tema tajuk rencana harian *Kompas* dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Grafik distribusi frekuensi arah tema tajuk rencana *Kompas*

Gambar 1, menunjukkan bahwa tajuk rencana bertema pendidikan berada pada urutan ke 6 dengan jumlah judul sebanyak 6 tajuk rencana atau sebesar 4% dari 150 judul tajuk rencana yang diterbitkan *Kompas* selama rentang waktu 3 bulan. Hal itu berarti, tingkat perhatian surat kabar harian *Kompas* terhadap masalah-masalah aktual pendidikan dapat dikategorikan masih rendah yaitu dibawah angka rata-rata 15 judul (10%), maka dapat dikatakan bahwa hal itu menggambarkan jika surat kabar *Kompas* masih cenderung rendah dalam menunjukkan perhatiannya

terhadap situasi dan masalah pendidikan yang muncul di Indonesia mengingat surat kabar *Kompas* adalah sebuah surat kabar harian yang bersifat nasional dan bersifat komprehensif karena meliputi berbagai aspek peristiwa aktual yang terjadi di Indonesia bahkan dunia internasional.

Adapun arah tema tajuk rencana *Kompas* yang termasuk tiga besar yaitu tajuk rencana bertema politik dan pemerintahan (42 judul atau sebesar 28%), tajuk rencana bertema pertahanan keamanan (32 judul atau sebesar 21,3%), dan tajuk rencana bertema lain-lain (26 judul atau 17,3%). Adapun hal-hal yang dibahas dalam tema politik dan pemerintahan mencakup perjalanan pemerintahan Indonesia oleh Presiden Jokowi dan Negara lain yang menjadi perhatian publik contohnya pemilihan presiden yang akan diselenggarakan oleh Amerika Serikat, perselisihan politik yang terdapat di suriah, dan lain sebagainya.

Kedua, Mengenai struktur penulisan tajuk rencana *Kompas* tentang masalah-masalah pendidikan (6 judul) sudah dapat dinyatakan lengkap secara keseluruhan sebab telah mengandung tiga unsur penting dalam penulisan tajuk rencana yaitu pemaparan masalah, pemberian kritik, dan pemberian solusi. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Sktruktur Tajuk Rencana Perhatian *Kompas* terhadap Masalah Pendidikan

| No | Tanggal | Judul Tajuk Rencana | Struktur Tajuk Rencana | | | Ket. |
|---------------|----------|-------------------------------|------------------------|----|----|------|
| | | | PM | PK | PS | |
| 1 | 5-2-'16 | Literasi dalam Era Elektronik | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 2 | 12-2-'16 | Memformat Ulang Pendanaan PTN | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 3 | 23-2-'16 | Riset dan Daya Saing Kita | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 4 | 26-2-'16 | Kebijakan Masalah PTS | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 5 | 5-4-'16 | Program Studi Kedokteran | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 6 | 20-4-'16 | Rendahnya Peringkat Literasi | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| Jumlah | | | 10 | 10 | 10 | - |

Keterangan:

PM = Pemaparan Masalah

PK = Pemberian Kritik

PS = Pemberian Solusi

Hal ini menggambarkan jika surat kabar *Kompas* sebagai salah satu media massa cetak tertua nasional selalu mengedepankan kualitasnya sesuai tuntutan jurnalistik, namun tetap dinamis sesuai perkembangan Iptek dunia, buktinya saat ini *Kompas* tidak hanya berbentuk media cetak akan tetapi sudah mencoba melebarkan sayap ke dunia pertelevisian (audiovisual) dengan hadirnya *Kompas TV*. Saat ini, redaksi *Kompas* di masih diisi oleh bebarapa wartawan senior yang sudah berpengalaman seperti Ninok Leksono, Rikard Bagun, Jakoeb Oetama, dan lain-lain. Dengan demikian, wajar jika tajuk rencana yang diterbitkan oleh harian *Kompas* selalu sesuai dengan kaidah dan teori jurnalistik yang ada.

Ketiga, berdasarkan data yang telah dikumpulkan berupa enam judul tajuk rencana bertema pendidikan, setelah dianalisis, maka diperoleh data sebagai berikut, (1) Masalah kuantitas pendidikan

muncul sebanyak 3 judul, (2) Masalah kualitas pendidikan muncul sebanyak 6 judul, (3) Masalah relevansi muncul sebanyak 2 judul, dan (4) Masalah efektivitas dan efisiensi muncul sebanyak 2 judul Dengan demikian, *Kompas* lebih dominan menyoroti masalah kualitas atau mutu pendidikan (46%) dibandingkan dengan masalah-masalah lainnya. Hal ini hampir sejalan dengan pandangan Tirtahardja dan La Sulo (2015) dalam bukunya *Pengantar Pendidikan*, jika titik berat keberhasilan pembangunan pendidikan tergantung dengan peningkatan mutu di setiap jenjang dan jenis pendidikan. Jadi, dapat disimpulkan jika Harian *Kompas* masih menganggap masalah mutu pendidikan adalah salah satu masalah yang pantas untuk diulas, karena merupakan salah satu syarat keberhasilan pembangunan pendidikan. Paparan tentang masalah-masalah aktual pendidikan, dapat dicermati lewat tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Sebaran Masalah-Masalah Pendidikan yang Menjadi Perhatian Harian *Kompas*

| No | Masalah-masalah Pendidikan | Jumlah | Persentase | Keterangan |
|----|----------------------------|--------|------------|------------|
| 1. | Kuantitas (Pemerataan) | 3 | 23% | - |
| 2. | Kualitas (Mutu) | 6 | 46% | - |
| 3. | Relevansi | 2 | 15% | - |
| 4. | Efektivitas & Efisiensi | 2 | 15% | - |

Sumber: Perhitungan Peneliti

Dari deskripsi data dan hasil penelitian yang ketiga dapat diambil gambaran bahwa masalah-masalah pendidikan yang menjadi sorotan surat kabar harian *Kompas* didominasi oleh permasalahan mutu atau kualitas pendidikan (46%), sedangkan sisanya adalah permasalahan kuantitas (23%), relevansi pendidikan dan efektivitas-efisiensi pendidikan masing-masing 15%. Dari penelitian ini menunjukkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah salah satu indikator yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pembangunan. Kualitas pendidikan sangatlah tergantung kepada proses belajar. Selanjutnya kelancaran pemrosesan pendidikan ditunjang oleh komponen pendidikan yang terdiri dari peserta didik, tenaga kependidikan, kurikulum, sarana pembelajaran, bahkan juga masyarakat sekitar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. (1) Tingkat perhatian media massa cetak harian *Kompas* terhadap masalah-masalah aktual pendidikan berada pada urutan ke 5 dengan jumlah sebanyak 6 judul tajuk rencana atau sebesar 4%, hal ini berarti tingkat perhatiannya dapat dikategorikan masih rendah yaitu masih di bawah angka rata-rata (15,1 judul atau 10.0%), (2) Anatomi tulisan tajuk rencana terhadap 6 judul tulisan yang menyangkut masalah-masalah aktual pendidikan telah memenuhi ketentuan sebagaimana teori penulisan yang ada. Ketentuan tersebut meliputi; pemaparan masalah, pemberian kritik, dan pemberian solusi atau alternatif dalam memecahkan masalah. Ketiganya sudah terlihat pada 6 judul tajuk rencana yang ada, dan (3) Masalah-masalah aktual pendidikan yang disoroti harian *Kompas* (edisi tanggal 1 Februari sampai 30 April 2016) didominasi oleh masalah-masalah kualitas atau mutu pendidikan yaitu sebanyak 6 judul (46%) sedangkan sisanya adalah permasalahan kuantitas sebanyak 3 judul (23%), relevansi pendidikan sebanyak 2 judul (15%) dan efektivitas-efisiensi sebanyak 2 judul (15%).

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut (1) Bagi *Kompas*, sebagai sebuah media cetak yang berskala nasional haruslah memerhatikan salah satu komponen penting pembangunan bangsa yaitu melalui pendidikan. Selain itu, karena media cetak adalah salah satu saluran yang harus ikut bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai amanat undang-undang. Oleh sebab itu, sebagai wujud perhatian dalam bidang pendidikan dapat dilakukan dengan semakin banyak mengulas masalah pendidikan utamanya melalui tajuk rencana, (2) Bagi Kementerian Komunikasi dan Informatika, sebagai lembaga yang menaungi media massa yang ada di Indonesia perlu mengontrol isi berita atau informasi yang diterbitkan secara berkelanjutan. Sehingga berita dan informasi yang sampai ke masyarakat sesuai dengan komposisi penerbitan yang telah ditentukan, dan (3) Bagi Pembaca, semoga bisa menjadi referensi dalam memilih media massa untuk dijadikan sebagai sumber belajar atau sumber informasi yang dibutuhkan dalam menambah wawasannya tentang permasalahan pendidikan di Indonesia dan sebagai rujukan dalam melaksanakan penelitian dalam bidang analisis media massa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Drs. Wayan Romi Sudhita, M.Pd. selaku pembimbing I, dan Dr. I Komang Sudarma, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian artikel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dollah, Baharuddin. 2014. "Kecenderungan Isi tajuk Rencana Surat Kabar: Media Indonesia, Fajar, Tribun Timur Periode Desember 2013". *Jurnal Pekommas*, Volume 17. Nomor 1(hlm. 55--60).

Mappatto, Andi Baso. 1992. *Teknik-teknik Penulisan Feature*. Jakarta: Gramedia

Rahmat, Kriyantono 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group.

Siahaan, Hotman M dan W, Tjahjo Purnomo (editor). 1993. *Tajuk-Tajuk dalam Terik Matahari*. Surabaya: Yayasan Keluarga Bhakti.

Sudhita, Wayan Romi. 2005. "Kepedulian Media Massa Cetak Harian Bali Post Terhadap Masalah-Masalah Aktual Pendidikan". *Laporan Penelitian* (tidak diterbitkan). Jurusan Teknologi Pendidikan, IKIP Negeri Singaraja.

-----, 2012. *Jurnalistik (Antara Teori dan Praktek)*. Singaraja: Undiksha Press

Sumadiria, AS Haris. 2011. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Tirtahardja, Umar dan La Sulo. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.

Weintraut, Alan. 2013. "[Writing an Editorial](http://www.geneseo.edu/~bennett/EdWrite.htm)". Tersedia pada <http://www.geneseo.edu/~bennett/EdWrite.htm> (diakses tanggal 20 oktober 2015)